**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang termasuk populer dan banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Permainan bola basket memiliki karakteristik tersendiri, antara lain kategori permainan yang mempergunakan bola besar, lapangan yang luas dan mempunyai papan pantul serta ring untuk memasukkan bola, yang terdiri atas dua tim yang beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah lawan untuk memasukkan bola ke keranjang sendiri.

Bola basket banyak digemari oleh masyarakat, terutama kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga bola basket ini para remaja banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial, selain itu bola basket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut.

Menurut Danny Kosasih (2008 ; hlm, 13), ‘permainan bola basket dibagi menjadi empat *quarter*, setiap *quarter* berdurasi sepuluh menit. Dengan demikian dapat dibayangkan bagaimana para pemain berusaha untuk mencetak 2point sebanyak-banyaknya dan pemain yang mempertahankan keranjang atau ringnya agar tidak kemasukan bola. Tembakan atau *shooting* adalah usaha memasukkan bola ke keranjang’.

Bola basket sangat menarik untuk ditonton karena bisa dimainkan di ruang olahraga tertutup dan terbuka (*indoor* atau *outdoor*), serta hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil., oleh karena itu olahraga bola basket merupakan kegiatan yang kini telah menjadi cabang olahraga yang dipertandingkan baik tingkat nasional maupun internasional seperti PON (Pekan Olahraga Nasional), PORDA (Pekan Olahraga Daerah), LIMA (Liga Mahasiswa), DBL (*Developmental basketball league*), JRBL (*Junior Basketball League*), dan kompetisi lainnya. Oleh sebab itu diperlukan latihan untuk mengembangkan kemampuan atlet, disamping itu olahraga bola basket memerlukan latihan dan program yang berkelanjutan dengan baik.

Permainan bola basket dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (skor) dengan memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa. Menurut Hal Wissel yang di kutip dalam jurnal sugiyanti (2013; hlm, 2). “Sehingga menembak merupakan salah satu faktor penting dalam permainan bola basket. Dalam pertandingan bola basket kemenangan pertandingan ditentukan oleh jumlah keberhasilan tembakan yang dibuat oleh satu tim. Jadi dengan kata lain bahwa tim yang paling banyak mengumpulkan poin dari total tembakan yang berhasil akan memenangkan pertandingan”. Menurut Nuril Ahmadi (2007; hlm, 18) ‘tembakan atau *shooting* merupakan usaha memasukkan bola ke keranjang’. Sedangkan menurut Zollt Hartiyani (2004; hlm, 18) ‘tembakan atau *shooting* adalah gerakan untuk mendapatkan angka. Jadi, tembakan atau *shooting* adalah suatu usaha gerakan terakhir untuk mendapatkan angka dengan cara memasukkan bola kekeranjang lawan’.

Salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola basket yang penting adalah kemampuan untuk shooting. Menurut Vic Ambler yang dikutip oleh Andi Achmad (2009; hlm, 3.) “*shooting* merupakan suatu keterampilan yang memberikan hasil yang nyata secara langsung. Selain itu memasukkan bola ke dalam keranjang merupakan inti dari permainan bola basket. Salah satu tembakan dalam yang sering digunakan adalah *under the basket shoot* (tembakan dari bawah ring basket)”. Menurut Jon Oliver (2007; hlm, 18.) ‘bahwa *under the basket ball shoot* sering digunakan ketika seorang pemain penyerang yang berada di dekat ring basket menerima sebuah umpan, merebut bola dari *rebound*, atau melakukan *jump-stop* setelah melakukan *dribble-drive* ke arah ring basket’.

*Under the basket shoot* merupakan salah satu teknik dasar dalam bola basket yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain karena teknik ini sangat mendukung terhadap teknik yang lain seperti *lay up-shoot,* agar pemain dapat melakukan gerakan *lay up* dengan baik, maka harus menguasai teknik *under the basket shoot* dengan baik pula serta biasanya dilakukan dari sudut 45˚ dari setiap arah ke keranjang.

Teknik *under the basket shoot* sangat penting karena dalam permainan bola basket pemain sering mencetak angka melalui *under the basket shoot*, karena mencetak angka melalui *under the basket* shoot (tembakan dari bawah ring basket) sangat besar presentase masuknya. Akan tetapi banyak atlet / pemain yang melakukan *under the basket shoot* dengan tidak sempurna sehingga banyak kesempatan yang terbuang dengan percuma.

Cabang olahraga bola basket di Indonesia rata-rata berkembang di usia SMP walaupun sekarang sudah banyak berkembang dari mulai usia dini (SD), Maka dari itu sangat perlu diberikan teknik dasar fundamental basket di usia dini agar calon atlet dapat berkembang dengan baik dan berprogres menjadi atlet yang berprestasi.

Salah satunya adalah teknik *shooting under basket* teknik *shoot* ini lebih mudah di bandingkan teknik 3 *point shoot* (tembakan 3 angka), karena jarak yang begitu dekat dengan ring. Dan anak usia SMP yang notabene baru belajar atau mengenal olahraga bola basket harus di berikan teknik yang baik. Dalam sebuah pertandingan pun banyak sekali pemain yang gagal mencetak angka di bawah walaupun pada posisi yang kosong tanpa penjagaan.

Pembelajaran dalam melakukan *shooting* dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi teori terlebih dahulu kepada atlet, kemudian mempraktekkan gerakan baik menggunakan peraga terlebih dahulu sebagai contoh maupun pada saat latihan langsung di lapangan dan setelah itu atlet mempraktekkan gerakan yang sudah dijelaskan. Permasalahan pelatih dalam melatihkan *shooting* biasanya terhambat oleh beberapa faktor, contohnya kurang terampil pelatih dalam memperagakan gerakan *shooting* atau faktor usia pelatih yang sudah tidak memungkinkan untuk memperagakan. Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi pembentukan teknik fundamental bola basket atlet, seharusnya pelatih lebih kreatif dalam memberikan informasi gerakan meskipun tanpa memperagakan sendiri, seperti memanfaatkan media audio visual dalam melatihkan gerak dasar shooting. Dengan memanfaatkan media audio visual, selain pelatih dapat lebih mudah memberikan arahan, atlet juga dapat mengembangkan kemampuan kognitif, kreatif, dan inovatif yang lebih baik dengan harapan akan mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih maksimal.

Bola basket merupakan olahraga yang terus berkembang setiap waktu seiring perkembangan teknologi pada saat ini. Semakin ke depan peraturan bola basket juga mengalami perubahan-perubahan yang semakin kompleks. Perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi yang semakin pesat dalam bidang pendidikan menjadi penting terutama dalam bidang kepelatihan khususnya bola basket. Salah satu cara penggunaan berbagai macam media dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan materi dan karakteristik atlet itu sendiri. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam media berbasis video, akan sangat membantu perkembangan latihan atlet untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Bentuk dari pemanfaatan teknologi informasi dalam media pembelajaran tersebut salah satunya adalah pengembangan media audio visual pembelajaran. Media audio visual atau multimedia memberikan kesempatan kepada atlet untuk berlatih tidak hanya dengan satu sumber seperti coach atau trainer, tetapi memberikan kesempatan kepada subjek belajar untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan lebih baik, kreatif, dan inovatif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang “pengaruh media audio visual terhadap kemampuan under basket shoot dalam ekstrakurikuler bola basket putra di SMPN 1 Baleendah”.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di identifikasi beberapa masalah yang dapat dikaji, antara lain :

1. Teknik *shooting under basket* diperlukan dalam bola basket,

2. Masih banyak atlet estrakurikuler bola basket putra SMPN 1 Baleendah yang belum dapat melakukan teknik tembakan *under basket* dengan benar,

3. Belum diketahuinya pengaruh latihan menggunakan media audio visual dengan teknik *shooting under basket* ekstrakurikuler bola basket putra SMPN 1 Baleendah.

1. **Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan peneliti maka perluasanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu peneliti hanya akan mengkaji mengenai pengaruh latihan menggunakan media audio visual terhadap penguasaan teknik *shooting under basket* ekstrakurikuler bola basket putra SMPN 1 Baleendah.

**D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas,maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan latihan *shooting under basket* menggunakan media audio visual terhadap penguasaan teknik *shooting under basket* pada ekstrakurikuler bola basket putra SMPN 1 Baleendah?

**E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting under basket* menggunakan media audio visual terhadap penguasaan teknik *shooting under basket* pada ekstrakurikuler bola basket putra SMPN 1 Baleendah.

**F. Manfaat Peneletian**

Adapun manfaat teoritis yang di harapkan dari peneliti adalah metode pembelajaran menggunakan media audio visual dan latihan *shooting* *drill under basket* terhadap teknik *shooting under basket* dalam olahraga bola basket pada atlet esktrakurikuler bola basket putra SMPN 1 Baleendah, sehingga dapat diketahui efektifitas pengaruh media audio visual dan latihan *shooting drill under basket* untuk meningkatkan pemahaman atlet dalam melakukan teknik *shooting under basket* yang benar. Sedangkan manfaat praktisnya yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat baik untuk atlet, pelatih, maupun pihak-pihak yang berkompeten dalam cabang olahraga bola basket.
2. Menambah pengetahuan dan perbendaharaan penelitian dalam cabang olahraga bola basket.
3. Sebagai evaluasi bagi pelatih dan pengajar agar dapat memberikan secara konkret tentang teknik dasar *shooting under basket* pada permainan bola basket sehingga tidak terjadi salah persepsi bagi atlet.